

# THE EFFECT OF LOCAL CULTURE-BASED DIGITAL STORY OF LEGEND ON STUDENTS' READING COMPETENCE IN BULELENG DISTRICT PRIMARY SCHOOLS

Oleh

Komang Ayu Kris Utari, NIM 1512021175  
English Language Education

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan perbedaan yang signifikan pada kompetensi membaca siswa antara mereka yang diajar menggunakan cerita digital berbasis budaya lokal dan mereka yang diajar menggunakan buku cerita berbasis budaya lokal dalam bentuk legenda di sekolah dasar kabupaten Buleleng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan menggunakan desain *post-test only control group*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas 6 di sekolah dasar kabupaten Buleleng. Sementara itu, sampel penelitian ini adalah 68 siswa: 34 siswa dari SD Lab Undiksha sebagai kelompok eksperimen, dan 34 siswa dari SDN 4 Kaliuntu sebagai kelompok kontrol. Sampel dipilih menggunakan teknik *one intact group cluster random sampling*. Data dilakukan melalui post-test, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif membuktikan bahwa kelompok eksperimen mencapai skor rata-rata yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol ( $86,61 > 80,58$ ). Selain itu, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,12 yang lebih rendah dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kompetensi membaca siswa antara siswa yang diajarkan menggunakan cerita digital berbasis budaya lokal dan siswa yang diajarkan menggunakan buku cerita berbasis budaya lokal dalam bentuk legenda di sekolah dasar kabupaten Buleleng.

Kata kunci: cerita digital, legenda, budaya lokal, kompetensi membaca, TEYL

**THE EFFECT OF LOCAL CULTURE-BASED DIGITAL STORY OF LEGEND ON  
STUDENTS' READING COMPETENCE IN BULELENG DISTRICT PRIMARY  
SCHOOLS**

**By**

**Komang Ayu Kris Utari, NIM 1512021175  
English Language Education**

**ABSTRACT**

This study aimed at discovering the significant difference on students' reading competence between those who were taught using local culture-based digital story and those who were taught using local culture-based storybook in the form of legend in Buleleng district primary schools. The method applied in this study was experimental study utilizing post-test only control group design. The population of this study was all 6<sup>th</sup> graders in Buleleng district primary schools. Meanwhile, the samples of this study were 68 students: 34 students from SD Lab Undiksha as experimental group, and 34 students from SDN 4 Kaliuntu as control group. The samples were chosen using one intact group cluster random sampling technique. The data were done through post-test, then analysed descriptively and inferentially. The result of the descriptive statistical analysis proved that the experimental group achieved higher mean score than the control group (86.61 > 80.58). In addition, the result of the t-test showed that the value of Sig. (2-tailed) was 0.12 which was lower than .05. It can be concluded that there is a significant difference on students' reading competence between students taught using local culture-based digital story and students taught using local culture-based storybook in the form of legend in Buleleng district primary schools.

***Keywords:*** digital story, legend, local culture, reading competence, TEYL